

Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab Tematik Berbasis Hukum Ekonomi Syariah

Rozaanah¹, Indra²

¹Pendidikan Bahasa Arab, STAI As-Sunnah Deli Serdang, Indonesia

²Hukum Ekonomi Syariah, STAI As-Sunnah Deli Serdang, Indonesia

rozaanah@assunnah.ac.id

Abstract

This research aims to develop a thematic Arabic language curriculum based on Islamic economic law for students of the Faculty of Islamic Economics and Business. Employing a qualitative approach with a research and development method, this study adapts the Taba-Tyler Curriculum Design model. Through comprehensive literature review, needs analysis, and expert validation, the study produces a curriculum framework that integrates Arabic language learning with Islamic economics content. The proposed curriculum structure encompasses four proficiency levels, focusing on progressive development of language skills and understanding of Islamic economic concepts. The findings highlight the importance of thematic approaches, task-based learning, and technology integration in teaching. Key challenges identified include the need for specialized material development and teacher training. This research contributes significantly to the development of Islamic higher education, particularly in preparing graduates for the global Islamic finance industry. Recommendations for implementation and further research are presented to support sustainable curriculum development.

Keywords: Thematic Arabic Language Curriculum; Islamic Economic Law; Islamic Higher Education Development

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kurikulum bahasa Arab tematik berbasis hukum ekonomi syariah bagi mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian pengembangan, studi ini mengadaptasi model Desain Kurikulum Taba-Tyler. Melalui studi literatur komprehensif, analisis kebutuhan, dan validasi ahli, penelitian ini menghasilkan kerangka kurikulum yang mengintegrasikan pembelajaran bahasa Arab dengan konten ekonomi syariah. Struktur kurikulum yang diusulkan mencakup empat tingkat kemahiran, dengan fokus pada pengembangan keterampilan bahasa dan pemahaman konsep ekonomi syariah secara progresif. Hasil penelitian menunjukkan pentingnya pendekatan tematik, pembelajaran berbasis tugas, dan integrasi teknologi dalam pengajaran. Tantangan utama yang diidentifikasi meliputi kebutuhan pengembangan materi khusus dan pelatihan pengajar. Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan pendidikan tinggi Islam, khususnya dalam mempersiapkan lulusan untuk industri keuangan syariah global. Rekomendasi untuk implementasi dan penelitian lanjutan disajikan untuk mendukung pengembangan kurikulum yang berkelanjutan.

Keywords: Kurikulum Bahasa Arab Tematik; Hukum Ekonomi Syariah; Pengembangan Pendidikan Tinggi Islam.

Article Info

Article History:

Received: 06-02-2025 Accepted: 06-28-2025 Publish: 06-30-2023



: 10.51590/salsabil.v8i1.000

Introduction

Dalam era globalisasi ekonomi yang semakin terintegrasi, peran bahasa Arab dalam studi ekonomi dan bisnis Islam menjadi semakin krusial. Sebagai bahasa Al-Qur'an dan Hadits, bahasa Arab tidak hanya menjadi kunci untuk memahami sumber-sumber hukum Islam, tetapi juga menjadi alat komunikasi penting dalam transaksi ekonomi dan keuangan syariah di tingkat internasional. Namun, seringkali terdapat kesenjangan antara kemampuan bahasa Arab mahasiswa dan kebutuhan spesifik dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam.

Pengembangan kurikulum bahasa Arab tematik yang berbasis hukum ekonomi syariah menjadi solusi strategis untuk menjembatani kesenjangan ini. Kurikulum ini bertujuan untuk membekali mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah dengan keterampilan bahasa Arab yang relevan dan aplikatif dalam konteks profesional mereka. Dengan mengintegrasikan konsep-konsep kunci ekonomi syariah ke dalam pembelajaran bahasa Arab, kurikulum ini tidak hanya meningkatkan kompetensi linguistik mahasiswa, tetapi juga memperdalam pemahaman mereka tentang prinsip-prinsip ekonomi Islam. Relevansi kurikulum ini terletak pada kemampuannya untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi tuntutan pasar kerja global dalam sektor ekonomi dan keuangan syariah. Dengan penguasaan bahasa Arab yang kontekstual, lulusan akan memiliki keunggulan kompetitif dalam berinteraksi dengan mitra bisnis dari negara-negara Arab, menganalisis dokumen hukum dan ekonomi syariah, serta berpartisipasi aktif dalam forum-forum ekonomi Islam internasional.

Integrasi antara bahasa Arab, hukum ekonomi syariah, dan keterampilan bisnis dalam kurikulum ini mencerminkan pendekatan holistik dalam pendidikan tinggi Islam. Mahasiswa tidak hanya belajar bahasa sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai medium untuk memahami dan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam praktik bisnis. Pendekatan tematik memungkinkan mahasiswa untuk mempelajari kosakata, struktur bahasa, dan keterampilan komunikasi dalam konteks yang langsung relevan dengan bidang studi mereka. Pengembangan kurikulum ini juga merespons kebutuhan akan inovasi dalam pengajaran bahasa Arab di perguruan tinggi. Dengan memanfaatkan metodologi pengajaran bahasa terkini dan teknologi pembelajaran, kurikulum ini bertujuan untuk menciptakan pengalaman belajar yang interaktif, kontekstual, dan berorientasi pada hasil.

Artikel ini akan mengeksplorasi proses pengembangan kurikulum bahasa Arab tematik berbasis hukum ekonomi syariah, mulai dari analisis kebutuhan hingga desain dan implementasi. Pembahasan akan mencakup struktur kurikulum yang diusulkan, contoh-contoh materi pembelajaran, strategi pengajaran, serta tantangan dan solusi dalam penerapannya. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan ekonomi dan bisnis Islam, serta memperkuat posisi lulusan dalam menghadapi persaingan global di sektor ekonomi syariah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian pengembangan (Research and Development/R&D) yang berfokus pada pengembangan konseptual kurikulum. Model yang digunakan adalah adaptasi dari model Desain Kurikulum Taba-Tyler, yang menekankan pada analisis kebutuhan dan pengembangan konten kurikulum. Penelitian ini dilakukan secara komprehensif melalui beberapa tahap. Diawali dengan studi literatur yang mendalam mengenai pengajaran bahasa Arab untuk tujuan khusus, hukum ekonomi syariah, dan pengembangan kurikulum. Analisis dokumen kurikulum bahasa Arab dan ekonomi syariah yang sudah ada juga dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas. Selanjutnya, analisis kebutuhan dilakukan melalui wawancara dengan para pakar bahasa Arab, ahli ekonomi syariah, dan praktisi industri keuangan syariah, serta survei kepada mahasiswa dan alumni Hukum Ekonomi Syariah. Berdasarkan hasil analisis tersebut, dikembangkan kerangka kurikulum yang meliputi perumusan tujuan pembelajaran, pengembangan struktur kurikulum, dan penentuan tema serta konten ekonomi syariah yang relevan. Desain komponen kurikulum pun dirancang dengan merumuskan strategi pengajaran dan pembelajaran, pendekatan asesmen, serta mengidentifikasi sumber daya dan teknologi pendukung. Validasi ahli dilakukan untuk memperoleh masukan dari

para pakar guna menyempurnakan desain kurikulum. Tahap akhir dari penelitian ini adalah analisis dan sintesis, di mana peneliti mengidentifikasi tantangan potensial dalam implementasi kurikulum, merumuskan strategi untuk mengatasinya, serta menyusun rekomendasi untuk implementasi dan penelitian lebih lanjut.

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data melalui studi dokumen, wawancara semi-terstruktur, diskusi kelompok terarah, dan konsultasi ahli. Data kualitatif yang diperoleh kemudian dianalisis secara tematik dengan melakukan triangulasi sumber data untuk meningkatkan validitas temuan. Hasil penelitian disajikan secara deskriptif, meliputi struktur kurikulum yang diusulkan, contoh tema dan materi pembelajaran, serta strategi integrasi konsep hukum ekonomi syariah dalam pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, penelitian ini juga merekomendasikan strategi pengajaran dan pembelajaran yang efektif. Namun, perlu diingat bahwa penelitian ini masih berfokus pada pengembangan konseptual kurikulum dan belum mencakup implementasi serta evaluasi empirisnya. Oleh karena itu, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam terkait implementasi dan evaluasi kurikulum yang diusulkan.

Result and Discussion

Konsep Kurikulum Tematik dalam Pengajaran Bahasa

Kurikulum tematik merupakan pendekatan inovatif dalam pengembangan dan penyampaian materi pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu ke dalam tema-tema yang koheren dan bermakna.¹ Dalam konteks pengajaran bahasa, pendekatan tematik telah mendapatkan perhatian yang signifikan karena kemampuannya untuk menciptakan lingkungan belajar yang autentik dan relevan bagi peserta didik.

Richards & Rodgers mengemukakan beberapa keunggulan kurikulum tematik dalam pengajaran bahasa.² Pertama, kurikulum tematik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menghubungkan materi bahasa ke konteks yang bermakna bagi mereka. Hal ini membuat siswa lebih terhubung dengan materi pelajaran dan lebih mudah mengingat kosakata serta tata bahasa. Kedua, kurikulum tematik memfasilitasi pembelajaran holistik, di mana siswa tidak hanya belajar bahasa, tetapi juga memperoleh pengetahuan dalam berbagai bidang. Ketiga, kurikulum tematik mendorong penggunaan bahasa yang autentik dan kontekstual, sehingga siswa dapat mempraktikkan bahasa yang mereka pelajari dalam situasi yang nyata. Terakhir, kurikulum tematik dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah pada siswa, karena mereka diajak untuk menganalisis informasi, mengevaluasi argumen, dan mencari solusi atas masalah yang terkait dengan tema yang sedang dipelajari.

Dalam studi yang dilakukan oleh Al-Mekhlafi & Nagaratnam tentang implementasi kurikulum tematik dalam pengajaran bahasa Arab, ditemukan bahwa pendekatan ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan pemahaman materi.³ Penelitian ini menunjukkan bahwa ketika tema-tema yang dipilih berkaitan langsung dengan minat dan kebutuhan profesional mahasiswa, tingkat motivasi dan retensi pengetahuan meningkat secara signifikan.

Wesche dan koleganya menyoroti pentingnya pemilihan tema yang tepat dalam merancang kurikulum tematik untuk pengajaran bahasa.⁴ Menurut mereka, tema yang dipilih harus relevan dengan kebutuhan dan minat peserta didik, kaya akan konten yang mendukung pengembangan bahasa, serta memungkinkan integrasi berbagai keterampilan berbahasa. Selain itu, tema yang baik

¹ Susan M Drake, "Meeting Standards through Integrated Curriculum," *Association for Supervision and Curriculum Development*, 2004.

² Jack C Richards and Theodore S Rodgers, *Approaches and Methods in Language Teaching* (Cambridge university press, 2014).

³ Abdu Mohammed Al-Mekhlafi and Ramani Perur Nagaratnam, "Difficulties in Teaching and Learning Grammar in an EFL Context," *International Journal of Instruction* 4, no. 2 (2011): 14–17, <http://www.eric.ed.gov/ERICWebPortal/contentdelivery/servlet/ERICServlet?accno=ED522689>.

⁴ Marjorie Bingham Wesche, "Content-Based Second Language Instruction," *The Oxford Handbook of Applied Linguistics*, (2 Ed.), 2012, <https://doi.org/10.1093/oxfordhb/9780195384253.013.0019>.

juga harus menyediakan peluang untuk eksplorasi lintas budaya. Dalam konteks pengembangan kurikulum bahasa Arab untuk mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Islam, beberapa tema yang relevan dapat dipertimbangkan, seperti prinsip-prinsip dasar ekonomi Islam, sistem perbankan syariah, kontrak dan transaksi dalam hukum ekonomi Islam, pasar modal syariah, serta manajemen zakat dan wakaf.

Stoller dan Grabe mengajukan sebuah model yang disebut "Six-T's Approach" sebagai kerangka kerja dalam pengembangan kurikulum tematik untuk pengajaran bahasa. Model ini mengusulkan enam komponen utama, yakni tema, teks, topik, benang merah, tugas, dan transisi.⁵ Tema menjadi pusat perhatian dalam sebuah unit pembelajaran, sedangkan teks dan topik memberikan dukungan terhadap tema utama. Benang merah berfungsi sebagai penghubung antar tema dalam kurikulum, menciptakan kesatuan yang koheren. Tugas-tugas dirancang untuk memungkinkan siswa memproses informasi dari teks dan menerapkan pengetahuan mereka. Terakhir, transisi berperan penting dalam menghubungkan tema-tema dengan tugas-tugas yang diberikan, sehingga pembelajaran menjadi lebih terstruktur dan bermakna. Penerapan pendekatan ini dalam konteks pengajaran bahasa Arab untuk ekonomi syariah dapat membantu menciptakan kurikulum yang koheren dan bermakna.

Nunan menekankan pentingnya pendekatan berbasis tugas (task-based approach) dalam kurikulum tematik.⁶ Ia berpendapat bahwa tugas-tugas yang autentik dan bermakna dapat membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan bahasa dalam konteks yang relevan dengan kebutuhan profesional mereka. Dalam konteks ekonomi syariah, tugas-tugas ini bisa meliputi:

- Analisis kontrak murabahah dalam bahasa Arab
- Simulasi negosiasi bisnis menggunakan terminologi ekonomi syariah
- Presentasi tentang konsep zakat dalam konteks ekonomi modern

Selain pemilihan tema yang tepat, Graves juga menekankan pentingnya penilaian autentik dalam kurikulum tematik.⁷ Penilaian autentik yang merefleksikan situasi dunia nyata, seperti portofolio proyek, studi kasus, atau debat, dapat memberikan gambaran yang lebih akurat tentang kemampuan berbahasa siswa dalam konteks ekonomi syariah. Namun, implementasi kurikulum tematik ini juga dihadapkan pada beberapa tantangan. Jacobs mencatat bahwa diperlukan kolaborasi yang erat antara ahli bahasa Arab dan ahli ekonomi syariah untuk mengembangkan materi pembelajaran yang relevan dan efektif.⁸ Selain itu, pengembangan materi pembelajaran yang mengintegrasikan konten ekonomi syariah dengan pengajaran bahasa Arab merupakan tantangan tersendiri. Terakhir, para pengajar perlu diberikan pelatihan khusus agar mampu menerapkan pendekatan tematik ini dengan baik.

Namun, dengan perencanaan yang matang dan dukungan institusional yang kuat, tantangan-tantangan ini dapat diatasi. Penelitian oleh Chung & Huang menunjukkan bahwa kurikulum tematik yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan tidak hanya kemampuan bahasa siswa, tetapi juga pemahaman mereka tentang konten subjek, dalam hal ini ekonomi syariah.⁹ Konsep kurikulum tematik dalam pengajaran bahasa menawarkan pendekatan yang menjanjikan untuk mengembangkan kurikulum bahasa Arab berbasis hukum ekonomi syariah. Dengan memadukan prinsip-prinsip kurikulum tematik, pendekatan berbasis tugas, dan penilaian autentik, kurikulum ini berpotensi untuk mempersiapkan mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah dengan keterampilan bahasa Arab yang relevan dan aplikatif dalam konteks profesional mereka.

⁵ William Grabe, "Fredricka L. Stoller," *Teaching and Researching Reading*, 2005, 13–15.

⁶ David Nunan, *Task-Based Language Teaching* (Cambridge university press, 2004).

⁷ Kathleen Graves, *Designing Language Courses: A Guide for Teachers, TeacherSource* (Heinle & Heinle Boston, MA, 1999).

⁸ Heidi H Jacobs, "Interdisciplinary Curriculum: Design and Implementation," *Association for Supervision and Curriculum Development*, 1989.

⁹ Teresa Mihwa Chung and Paul Nation, "Identifying Technical Vocabulary," *System* 32, no. 2 (2004): 251–63, <https://doi.org/10.1016/j.system.2003.11.008>.

Bahasa Arab untuk Tujuan Khusus (Arabic for Specific Purposes - ASP)

Bahasa Arab untuk Tujuan Khusus (ASP) merupakan cabang pengajaran bahasa Arab yang berfokus pada kebutuhan spesifik pembelajar dalam konteks akademik atau profesional tertentu. Konsep ini berakar dari pendekatan English for Specific Purposes (ESP) yang telah lama dikembangkan dalam pengajaran bahasa Inggris.¹⁰

Menurut Alasraj & Alharbi, ASP menjadi semakin relevan dalam konteks pendidikan tinggi dan dunia profesional, terutama di negara-negara Arab dan Muslim.¹¹ Mereka menekankan bahwa ASP tidak hanya mencakup pengajaran terminologi khusus, tetapi juga melibatkan pemahaman mendalam tentang konteks budaya dan profesional di mana bahasa tersebut digunakan.

Wahba dan koleganya mengidentifikasi beberapa karakteristik kunci dari Pendekatan Sistemik (ASP).¹² Pendekatan ini berfokus pada pemenuhan kebutuhan spesifik setiap pembelajar, menggunakan metodologi dan aktivitas yang relevan dengan disiplin ilmu atau profesi tertentu, serta berpusat pada aspek bahasa seperti tata bahasa, kosakata, register, keterampilan, wacana, dan genre yang sesuai dengan aktivitas yang sedang dilakukan.

Pendekatan Sistemik (ASP) memiliki peran krusial dalam konteks ekonomi dan bisnis Islam. Zughoul & Hussein menekankan bahwa ASP mampu mempersiapkan mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam dunia akademik dan profesional yang berbahasa Arab, khususnya dalam bidang ekonomi syariah.¹³ Mahasiswa tidak hanya perlu menguasai terminologi khusus, tetapi juga struktur wacana dan konvensi komunikasi yang berlaku dalam bidang ini. Beberapa area fokus utama dalam ASP untuk ekonomi syariah meliputi terminologi fiqh muamalah, bahasa kontrak dan perjanjian, wacana akademik dalam literatur ekonomi Islam, serta keterampilan presentasi dan negosiasi dalam konteks bisnis syariah. Untuk mendukung pembelajaran, Zedan menyarankan penggunaan materi otentik seperti artikel jurnal, laporan tahunan, fatwa, dan berita terkait ekonomi syariah.¹⁴

Dalam merancang kurikulum ASP yang efektif, Basturkmen menekankan pentingnya analisis kebutuhan yang mendalam. Analisis ini melibatkan identifikasi situasi target, analisis linguistik teks, dan penentuan keterampilan yang diperlukan.¹⁵ Selain itu, Dudley-Evans & St. John menyoroti pentingnya kolaborasi antara pengajar bahasa dan ahli bidang studi.¹⁶ Namun, implementasi ASP juga dihadapkan pada beberapa tantangan seperti keterbatasan materi pembelajaran, waktu yang terbatas, dan kebutuhan akan pengajar yang kompeten. Ahmad Madkur mengidentifikasi beberapa tantangan tersebut.¹⁷ Untuk mengatasi tantangan ini, para ahli mengusulkan beberapa solusi, di antaranya pengembangan korpus bahasa Arab khusus untuk ekonomi syariah, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, pendekatan berbasis proyek, dan pengembangan profesional berkelanjutan bagi pengajar.

¹⁰ Tom Hutchinson, *English for Specific Purposes* (Cambridge University Press, 1987).

¹¹ Mohamad Ezzat Alkutich, "Curriculum Delivery Constraints of Arabic Language as a Foreign Language in the UAE," *International Journal of Science and Engineering Applications* 6, no. 9 (2017): 241–47, <https://doi.org/10.7753/ijsea0609.1001>.

¹² Kassem Wahba, Zeinab Ahmed Taha, and Liz England, *Handbook for Arabic Language Teaching Professionals in the 21st Century, Handbook for Arabic Language Teaching Professionals in the 21st Century* (Routledge, 2013), <https://doi.org/10.4324/9780203763902>.

¹³ Muhammad Raji Zughoul and Riad Fayez Hussein, "English for Higher Education in the Arab World: A Case Study of Needs Analysis at Yarmouk University," *The ESP Journal* 4, no. 2 (1985): 133–52, [https://doi.org/10.1016/0272-2380\(85\)90016-2](https://doi.org/10.1016/0272-2380(85)90016-2).

¹⁴ Ashraf M. Zedan et al., "The Role of Language in Education: Arabic as Case Study," *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 70 (2013): 1002–8, <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.01.151>.

¹⁵ Helen Basturkmen, *Developing Courses in English for Specific Purposes, Developing Courses in English for Specific Purposes* (Springer, 2010), <https://doi.org/10.1057/9780230290518>.

¹⁶ Tony Dudley-Evans and Maggie Jo St John, *Developments in English for Specific Purposes. A Multi-Disciplinary Approach, Ibérica*, vol. 0 (Cambridge university press, 1998).

¹⁷ Ahmad Madkur, "English for Specific Purposes: A Need Analysis on English Course in Islamic Banking Department," *Lingua Cultura* 12, no. 3 (2018): 221, <https://doi.org/10.21512/lc.v12i3.3395>.

Pengembangan korpus bahasa Arab khusus dapat menjadi sumber daya berharga untuk pengembangan materi dan penelitian lebih lanjut. Sementara itu, teknologi seperti pembelajaran berbasis komputer dan mobile dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Pendekatan berbasis proyek, seperti analisis kasus bisnis syariah, dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih autentik. Terakhir, pelatihan berkelanjutan bagi pengajar sangat penting untuk memastikan kualitas pengajaran ASP.

Secara keseluruhan, ASP memiliki potensi besar untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab mahasiswa ekonomi syariah dan mempersiapkan mereka untuk berkarier di bidang ini. Namun, keberhasilan implementasi ASP sangat bergantung pada perencanaan yang matang, kolaborasi yang baik, dan dukungan yang memadai.

Evaluasi efektivitas program ASP merupakan langkah penting untuk memastikan keberhasilan pembelajaran. Douglas menyarankan penggunaan penilaian berbasis kinerja yang merefleksikan tugas-tugas dunia nyata dalam bidang ekonomi syariah.¹⁸ Penilaian semacam ini dapat berupa simulasi presentasi laporan keuangan syariah, penulisan analisis pasar untuk produk keuangan Islam, atau interpretasi dan penjelasan fatwa ekonomi dalam bahasa Arab. Melalui penilaian berbasis kinerja, kita dapat mengukur seberapa baik mahasiswa mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilan bahasa mereka dalam konteks profesional yang sebenarnya.

Perkembangan terbaru dalam ASP untuk ekonomi syariah juga mencakup integrasi dengan pendekatan Content and Language Integrated Learning (CLIL). Coyle et al. menunjukkan bahwa CLIL dapat menjadi pendekatan yang efektif dalam mengajarkan bahasa dan konten secara bersamaan, yang sangat relevan untuk bidang seperti ekonomi syariah yang memiliki terminologi dan konsep yang kompleks.¹⁹

Bahasa Arab untuk Tujuan Khusus (ASP) dalam konteks ekonomi syariah menawarkan pendekatan yang terstruktur dan fokus untuk mempersiapkan mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah dengan keterampilan bahasa yang relevan dengan kebutuhan profesional mereka. Meskipun ada tantangan dalam implementasinya, perkembangan dalam metodologi pengajaran, teknologi pembelajaran, dan kolaborasi interdisipliner membuka peluang baru untuk meningkatkan efektivitas ASP. Pengembangan kurikulum bahasa Arab tematik berbasis hukum ekonomi syariah dapat memanfaatkan prinsip-prinsip dan praktik terbaik dari ASP untuk menciptakan program pembelajaran yang tidak hanya meningkatkan kemampuan bahasa mahasiswa, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk berpartisipasi aktif dalam komunitas akademik dan profesional ekonomi Islam global.

Dasar-dasar Hukum Ekonomi Syariah

Hukum ekonomi syariah, juga dikenal sebagai fiqh muamalah, merupakan landasan fundamental dalam pengembangan dan praktik ekonomi Islam. Pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip ini sangat penting dalam konteks pengembangan kurikulum bahasa Arab tematik untuk mahasiswa ekonomi dan bisnis Islam.

Hukum ekonomi syariah, yang berlandaskan prinsip-prinsip Al-Qur'an dan Hadits, menawarkan kerangka kerja yang bertujuan menciptakan keadilan dan mencegah eksploitasi dalam aktivitas ekonomi. Prinsip larangan terhadap riba, gharar, dan maysir merupakan fondasi utama yang mendukung terciptanya sistem ekonomi yang berintegritas. Sebagai alternatif sistem bunga, konsep bagi hasil (*mudharabah*) dan kemitraan (*musyarakah*) menjadi elemen penting yang memberikan solusi yang lebih adil. Selain itu, instrumen seperti zakat memainkan peran strategis dalam redistribusi kekayaan dan pengentasan kemiskinan. Pemahaman terminologi kunci—seperti *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah*, *ijarah*, *sukuk*, dan *takaful*—merupakan kebutuhan esensial dalam mempelajari hukum ekonomi syariah secara komprehensif. Namun demikian, Kamali menekankan

¹⁸ Dan Douglas, "Assessing Languages for Specific Purposes," *Assessing Languages for Specific Purposes*, 1999, <https://doi.org/10.1017/cbo9780511732911>.

¹⁹ Doreen Coyle, Philip Hood, and David Marsh, *CLIL: Content and Language Integrated Learning*, vol. 9 (Cambridge university press Cambridge, 2010).

pentingnya pendekatan kontekstual dalam interpretasi dan aplikasi prinsip-prinsip tersebut agar relevan dengan realitas ekonomi kontemporer.²⁰

Seiring dengan perkembangan zaman, hukum ekonomi syariah menghadapi berbagai tantangan baru seperti cryptocurrency, derivatif keuangan, dan investasi berkelanjutan. Untuk menjawab tantangan ini, ulama secara aktif mengeluarkan fatwa yang berfungsi sebagai pedoman dalam menjembatani prinsip syariah dengan kebutuhan ekonomi modern. Integrasi hukum ekonomi syariah ke dalam kurikulum bahasa Arab memerlukan pendekatan multidimensi yang tidak hanya berfokus pada teks-teks sumber tetapi juga mencakup analisis interpretasi ulama serta eksplorasi penerapannya dalam konteks praktis. Dalam hal ini, materi pembelajaran perlu dirancang untuk mencakup terminologi, konsep inti, dan kasus nyata dengan menggunakan metode pengajaran yang beragam, seperti pembelajaran berbasis teks, diskusi, simulasi, dan studi kasus. Kolaborasi antara ahli bahasa Arab dan pakar ekonomi syariah menjadi faktor kunci dalam menciptakan kurikulum yang efektif, didukung oleh penilaian berbasis kompetensi untuk memastikan ketercapaian hasil belajar.

Melalui pendekatan yang holistik, pembelajaran hukum ekonomi syariah dalam bahasa Arab dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan sumber daya manusia yang kompeten di bidang keuangan Islam. Berbagai topik, seperti perbandingan antara sistem perbankan konvensional dan syariah, analisis penerapan prinsip-prinsip syariah dalam praktik bisnis, etika bisnis dalam Islam, serta peran lembaga keuangan syariah dalam pembangunan ekonomi, dapat dijadikan fokus utama pembelajaran. Hal ini tidak hanya memperkaya wawasan mahasiswa, tetapi juga memberikan mereka keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan industri.

Dengan mengintegrasikan hukum ekonomi syariah ke dalam kurikulum bahasa Arab, institusi pendidikan memiliki peluang besar untuk mempersiapkan generasi muda yang tidak hanya memahami nilai-nilai Islam secara mendalam tetapi juga mampu memberikan kontribusi nyata dalam membangun sistem ekonomi yang lebih adil, inklusif, dan berkelanjutan. Upaya ini juga sejalan dengan visi menciptakan masyarakat yang menjunjung tinggi etika, transparansi, dan keadilan dalam setiap aspek aktivitas ekonomi.

Kurikulum juga harus mencakup perkembangan terbaru dalam standarisasi dan regulasi keuangan syariah. The Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions (AAOIFI) dan Islamic Financial Services Board (IFSB) telah menerbitkan standar dan pedoman yang menjadi rujukan global. Pemahaman tentang dokumen-dokumen ini dalam bahasa Arab aslinya sangat penting bagi mahasiswa.

Integrasi hukum ekonomi syariah ke dalam kurikulum bahasa Arab menghadapi sejumlah tantangan signifikan. Salah satu tantangan utama adalah kompleksitas bahasa yang digunakan. Terminologi fiqh muamalah seringkali sangat spesifik dan memerlukan pemahaman mendalam tentang bahasa Arab klasik dan modern. Selain itu, dinamika interpretasi dalam Islam, yang melahirkan berbagai mazhab dan pandangan kontemporer, dapat menimbulkan kebingungan bagi mahasiswa. Tantangan ketiga adalah menghubungkan prinsip-prinsip teoretis dengan aplikasi praktis dalam dunia bisnis modern yang terus berubah.

Untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut, beberapa strategi pengajaran dapat diterapkan. Salah satu strategi yang efektif adalah penggunaan studi kasus. Hassan & Lewis menyarankan penggunaan studi kasus yang menggambarkan aplikasi prinsip-prinsip syariah dalam konteks bisnis nyata.²¹ Hal ini dapat membantu mahasiswa memahami bagaimana teori diterjemahkan ke dalam praktik. Selain itu, simulasi dan role-play, seperti yang diusulkan oleh

²⁰ Mohammad Hashim Kamali, *An Introduction to Shari'ah* (IBFIM, 2006).

²¹ M. Kabir Hassan and Mervyn K. Lewis, *Handbook of Islamic Banking*, *Handbook of Islamic Banking* (Edward Elgar Publishing, 2007), <https://doi.org/10.4337/9781847205414>.

Asutay, dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan membantu mahasiswa memahami proses pengambilan keputusan dalam lembaga keuangan syariah.²²

Strategi lain yang dapat dipertimbangkan adalah analisis komparatif antara sistem ekonomi syariah dengan sistem konvensional. Iqbal & Molyneux berpendapat bahwa perbandingan ini dapat memperdalam pemahaman mahasiswa tentang keunikan dan kelebihan sistem ekonomi syariah.²³ Selain itu, mendorong mahasiswa untuk melakukan penelitian mandiri tentang isu-isu kontemporer dalam ekonomi syariah menggunakan sumber-sumber berbahasa Arab dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam berpikir kritis dan memecahkan masalah.

Dengan mengadopsi strategi-strategi ini, pengajar dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan efektif. Mahasiswa tidak hanya akan menguasai terminologi dan konsep-konsep dasar, tetapi juga mampu menerapkan pengetahuan mereka dalam konteks dunia nyata. Hal ini akan mempersiapkan mereka untuk menjadi profesional yang kompeten dan memiliki kontribusi positif bagi perkembangan ekonomi dan sosial.

Evaluasi pemahaman mahasiswa terhadap hukum ekonomi syariah dalam konteks pembelajaran bahasa Arab merupakan langkah penting untuk mengukur keberhasilan pembelajaran. Wanto et.al. menyarankan penggunaan penilaian berbasis kinerja yang mencakup berbagai aspek. Salah satu aspek penting adalah kemampuan mahasiswa dalam menganalisis dan menginterpretasi teks-teks fiqh muamalah klasik dan kontemporer.²⁴ Hal ini memungkinkan kita untuk menilai sejauh mana mahasiswa memahami konsep-konsep dasar dan nuansa dalam hukum ekonomi syariah.

Selain itu, presentasi tentang aplikasi prinsip-prinsip syariah dalam kasus bisnis spesifik dapat menjadi alat evaluasi yang efektif. Melalui presentasi, mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan mereka dalam menghubungkan teori dengan praktik, serta kemampuan komunikasi mereka dalam bahasa Arab. Penulisan makalah penelitian yang mengeksplorasi isu-isu kontroversial dalam ekonomi syariah juga dapat menjadi tugas akhir yang menantang. Tugas ini memungkinkan mahasiswa untuk melakukan penelitian secara mandiri, mengembangkan argumen yang koheren, dan menyajikan temuan mereka secara tertulis.

Integrasi dasar-dasar hukum ekonomi syariah ke dalam kurikulum bahasa Arab tematik merupakan aspek krusial dalam mempersiapkan mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan bahasa Arab mahasiswa, tetapi juga membekali mereka dengan pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip yang mendasari praktik ekonomi Islam. Kurikulum yang efektif harus menyeimbangkan antara penguasaan terminologi dan konsep kunci, pemahaman kontekstual, dan aplikasi praktis. Dengan demikian, mahasiswa akan dipersiapkan tidak hanya untuk memahami teks-teks berbahasa Arab tentang ekonomi syariah, tetapi juga untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi, penelitian, dan praktik profesional di bidang ini.

Perkembangan terkini dalam hukum ekonomi syariah juga perlu diintegrasikan ke dalam kurikulum. Misalnya: 1.) Fintech Syariah: Todorof membahas tantangan dan peluang dalam mengintegrasikan teknologi finansial dengan prinsip-prinsip syariah.²⁵ Kurikulum harus mencakup terminologi dan konsep terkait seperti صيرفة رقمية (perbankan digital) dan عمالات مشفرة متوافقة مع الشريعة (cryptocurrency yang sesuai syariah). 2.) Keuangan Sosial Islam: Obaidullah menyoroti peran

²² Mehmet ASUTAY, “). Conceptualising and Locating the Social Failure of Islamic Finance: Aspirations of Islamic Moral Economy vs the Realities of Islamic Finance. *Asian and African Area Studies*,” *Asian and African Area Studies* 11, no. 2 (2011): 93–113.

²³ Munawar Iqbal and Philip Molyneux, *Thirty Years of Islamic Banking: History, Performance and Prospects*, *Choice Reviews Online*, vol. 43 (Springer, 2006), <https://doi.org/10.5860/choice.43-3493>.

²⁴ Deri Wanto, Rahmad Hidayat, and Repelita Repelita, “Maqasid Shariah’s Change as Theory: From Classical to Cotemporary Maqasid Shariah,” *Al-Istinbath: Jurnal Hukum Islam* 6, no. 2 (2021): 427–54.

²⁵ Maria Todorof, “Shariah-Compliant FinTech in the Banking Industry,” in *ERA Forum*, vol. 19 (Springer, 2018), 1–17, <https://doi.org/10.1007/s12027-018-0505-8>.

instrumen keuangan sosial Islam seperti wakaf dan qard hasan dalam pembangunan ekonomi.²⁶ Mahasiswa perlu memahami istilah-istilah seperti وقف نقدي (wakaf tunai) dan صندوق الزكاة (dana zakat). 3.) Maqasid Syariah dalam Ekonomi: Auda menekankan pentingnya memahami tujuan-tujuan syariah (maqasid) dalam pengembangan produk dan kebijakan ekonomi Islam.²⁷ Istilah seperti حفظ المال (perlindungan harta) dan تحقيق المصلحة (pencapaian kemaslahatan) menjadi penting dalam konteks ini.

Untuk memastikan relevansi dan kekinian kurikulum, beberapa langkah dapat diambil: 1.) Kolaborasi dengan Industri: Melibatkan praktisi dari lembaga keuangan syariah dalam pengembangan dan evaluasi kurikulum.²⁸ 2.) Integrasi Sumber Daya Digital: Memanfaatkan database online fatwa ekonomi syariah dan jurnal-jurnal akademik berbahasa Arab untuk memperkaya materi pembelajaran.²⁹ 3.) Program Pertukaran: Menjalinkan kerjasama dengan universitas di negara-negara Arab untuk program pertukaran mahasiswa dan dosen, memberikan exposure langsung terhadap penggunaan bahasa Arab dalam konteks ekonomi syariah.³⁰ 4.) Sertifikasi Profesional: Menyelaraskan kurikulum dengan standar sertifikasi internasional seperti Chartered Islamic Finance Professional (CIFP) atau Islamic Finance Qualification (IFQ), memastikan mahasiswa memiliki keterampilan bahasa Arab yang relevan dengan kebutuhan industri.³¹

Hasan menekankan pentingnya evaluasi kurikulum secara berkala untuk memastikan efektivitasnya.³² Ia menyarankan pendekatan multi-dimensi yang komprehensif. Evaluasi ini mencakup penilaian kemampuan berbahasa Arab dalam konteks ekonomi syariah, pemahaman mendalam terhadap prinsip-prinsip hukum ekonomi syariah, serta keterampilan praktis dalam menerapkan pengetahuan tersebut dalam dunia kerja. Selain itu, umpan balik dari alumni dan pemberi kerja sangat krusial untuk mengukur relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri yang terus berkembang.

Pengembangan kurikulum bahasa Arab tematik berbasis hukum ekonomi syariah merupakan upaya kompleks yang memerlukan integrasi berbagai aspek. Kurikulum ini harus memadukan penguasaan bahasa Arab, pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip ekonomi syariah, dan kemampuan aplikasi praktis dalam konteks profesional.

Keberhasilan implementasi kurikulum ekonomi syariah yang efektif sangat bergantung pada beberapa faktor kunci. Pertama, kurikulum harus bersifat fleksibel dan adaptif untuk merespons perkembangan terkini dalam bidang ekonomi syariah serta perubahan dinamika industri. Kedua, pendekatan interdisipliner yang melibatkan kolaborasi antara ahli bahasa Arab,

²⁶ Muhammad Obaidullah, "Introduction to Islamic Microfinance. Mohammed Obaidullah, Introduction to Islamic Microfinance," *Mohammed Obaidullah, Introduction to Islamic ...*, 2008, https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=1506072https://www.researchgate.net/profile/Mohammed-Obaidullah/publication/228201195_Introduction_to_Islamic_Microfinance/links/541aacb20cf203f155ae488a/Introduction-to-Islamic-Microfinance.pdf.

²⁷ JASSER AUDA, *Maqasid Al-Shariah as Philosophy of Islamic Law, Maqasid Al-Shariah as Philosophy of Islamic Law* (International Institute of Islamic Thought (IIIT), 2019), <https://doi.org/10.2307/j.ctvkc67tg>.

²⁸ Rafe Haneef and Edib Smolo, "Reshaping the Islamic Finance Industry: Applying the Lessons Learned from the Global Financial Crisis," *Islamic Banking and Financial Crisis: Reputation, Stability and Risks*, November 30, 2013, 21–39, <https://doi.org/10.3366/edinburgh/9780748647613.003.0002>.

²⁹ Mohamed Ariff and Saiful Azhar Rosly, "Islamic Banking in Malaysia: Unchartered Waters," *Asian Economic Policy Review* 6, no. 2 (2011): 301–19.

³⁰ Baker Ahmad Alserhan, *The Principles of Islamic Marketing, The Principles of Islamic Marketing*, 2020, <https://doi.org/10.4324/9781003075110>.

³¹ Ahcene Lahsasna, *Shari'ah Non-Compliance Risk Management and Legal Documentations in Islamic Finance, Shari'ah Non-Compliance Risk Management and Legal Documentations in Islamic Finance* (John Wiley & Sons, 2014), <https://doi.org/10.1002/9781118809181>.

³² Layla Hasan, "Evaluating the Usability of Educational Websites Based on Students' Preferences of Design Characteristics," *International Arab Journal of E-Technology* 3, no. 3 (2014): 179–93.

pakar ekonomi syariah, dan praktisi industri sangat krusial dalam merancang kurikulum yang komprehensif. Ketiga, pemanfaatan teknologi pembelajaran modern dapat meningkatkan efektivitas dan relevansi materi pembelajaran. Keempat, kurikulum harus fokus pada pengembangan keterampilan praktis yang dibutuhkan dalam dunia kerja, selain penguasaan teori. Terakhir, evaluasi yang berkelanjutan menjadi kunci untuk memastikan kurikulum tetap relevan dan terus diperbaiki sesuai dengan kebutuhan.

Dengan mempertimbangkan semua aspek ini, pengembangan kurikulum bahasa Arab tematik berbasis hukum ekonomi syariah dapat menjadi alat yang efektif dalam mempersiapkan mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah untuk menghadapi tantangan dan peluang dalam industri keuangan syariah global. Kurikulum ini tidak hanya akan meningkatkan kemampuan bahasa Arab mahasiswa, tetapi juga membekali mereka dengan pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip ekonomi syariah dan kemampuan untuk mengaplikasikannya dalam konteks profesional. Akhirnya, penting untuk diingat bahwa pengembangan kurikulum semacam ini adalah proses yang berkelanjutan. Diperlukan komitmen jangka panjang dari institusi pendidikan, dukungan dari industri, dan keterlibatan aktif dari mahasiswa untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan program ini.

Integrasi Bahasa dan Konten dalam Pembelajaran

Integrasi bahasa dan konten dalam pembelajaran, sering dikenal sebagai Content and Language Integrated Learning (CLIL), merupakan pendekatan pedagogis yang semakin populer dalam pengajaran bahasa untuk tujuan khusus. Dalam konteks pengembangan kurikulum bahasa Arab tematik berbasis hukum ekonomi syariah, CLIL menawarkan kerangka kerja yang efektif untuk menggabungkan pembelajaran bahasa dengan pemahaman konten ekonomi syariah.

Coyle et al. mendefinisikan CLIL sebagai pendekatan pendidikan ganda di mana bahasa tambahan digunakan untuk pembelajaran dan pengajaran konten dan bahasa.³³ Mereka mengusulkan kerangka kerja 4C untuk CLIL: 1.) Content (Konten): fokus pada akuisisi pengetahuan dan keterampilan subjek. 2.) Communication (Komunikasi): penggunaan bahasa untuk belajar dan berkomunikasi. 3.) Cognition (Kognisi): pengembangan keterampilan berpikir yang menghubungkan pembentukan konsep, pemahaman, dan bahasa. 4.) Culture (Budaya): paparan perspektif alternatif dan pemahaman bersama.

Dalam konteks ekonomi syariah, penerapan CLIL dapat melibatkan: a) Penggunaan teks-teks otentik berbahasa Arab tentang konsep ekonomi syariah sebagai bahan pembelajaran. b) Diskusi dan presentasi dalam bahasa Arab tentang topik-topik ekonomi Islam. c) Analisis kasus bisnis syariah menggunakan terminologi Arab yang relevan. d) Proyek penelitian yang mengeksplorasi aspek budaya dan etika dalam praktik ekonomi Islam.

Mehisto et al. menekankan bahwa CLIL bukan sekadar pengajaran konten dalam bahasa asing, tetapi merupakan pendekatan yang mengintegrasikan bahasa dan konten secara mendalam.³⁴ Dalam konteks ekonomi syariah, ini berarti tidak hanya mengajarkan istilah-istilah ekonomi dalam bahasa Arab, tetapi juga mengembangkan pemahaman konseptual dan keterampilan analitis melalui bahasa Arab.

Tantangan dalam penerapan CLIL untuk ekonomi syariah mencakup beberapa hal. Pertama, diperlukan materi pembelajaran yang terintegrasi dengan baik. Kedua, pengajar perlu mendapatkan pelatihan khusus agar dapat menguasai baik bahasa Arab maupun konten ekonomi syariah. Ketiga, penilaian harus seimbang antara kemampuan bahasa dan pemahaman isi. Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, beberapa strategi yang dapat diterapkan adalah pengembangan Materi Terintegrasi, Pelatihan Pengajar, dan Penilaian Terintegrasi. Implementasi CLIL dalam kurikulum bahasa Arab untuk ekonomi syariah juga dapat memanfaatkan teknologi. Dalam konteks ini, penting untuk mempertimbangkan aspek sosiokultural dalam pengajaran dan pembelajaran.

³³ Coyle, Hood, and Marsh, *CLIL: Content and Language Integrated Learning*.

³⁴ Peeter Mehisto, David Marsh, and María Jesús Frigols, "Uncovering CLIL: Content and Language Integrated Learning in Bilingual and Multilingual Education," 2008.

Kesuksesan implementasi CLIL dalam konteks ekonomi syariah akan tergantung pada pengembangan materi pembelajaran yang relevan, pelatihan dan dukungan yang berkelanjutan untuk pengajar, penilaian yang seimbang dan komprehensif, pemanfaatan teknologi untuk memperkaya pengalaman belajar, serta mempertimbangkan aspek sosiokultural dalam pengajaran dan pembelajaran. Dengan memperhatikan faktor-faktor ini, kurikulum bahasa Arab tematik berbasis hukum ekonomi syariah yang mengadopsi pendekatan CLIL dapat menjadi alat yang efektif dalam mempersiapkan mahasiswa untuk karir di bidang ekonomi dan keuangan syariah global.

Teknologi dalam Pengajaran Bahasa Arab

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran bahasa, khususnya bahasa Arab, mengalami perkembangan pesat dalam beberapa tahun terakhir. Integrasi teknologi dalam kurikulum bahasa Arab berbasis hukum ekonomi syariah dapat signifikan meningkatkan efektivitas pembelajaran dan mempersiapkan mahasiswa untuk lingkungan kerja yang semakin digital. Golonka et al. mengidentifikasi beberapa teknologi efektif dalam pembelajaran bahasa.³⁵ Salah satunya adalah Computer-Assisted Language Learning (CALL) yang menawarkan aplikasi dan program yang disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran bahasa Arab untuk ekonomi syariah. Selain itu, terdapat Mobile-Assisted Language Learning (MALL) yang mendukung pembelajaran bahasa yang fleksibel dan personalisasi, serta Virtual Reality (VR) dan Augmented Reality (AR) untuk menciptakan lingkungan belajar bahasa yang imersif.

Tantangan dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam kurikulum bahasa Arab untuk ekonomi syariah meliputi pengembangan materi digital berkualitas, pelatihan pengajar, aksesibilitas teknologi, dan menjaga keseimbangan antara pembelajaran online dan tatap muka. Strategi untuk mengatasi tantangan tersebut antara lain dengan kolaborasi ahli teknologi pendidikan, pelatihan pengajar, pengembangan solusi pembelajaran inklusif, dan penerapan pendekatan blended learning. Evaluasi efektivitas penggunaan teknologi dalam kurikulum juga penting, dengan memperhatikan kesesuaian bahasa target, fokus pelajar, potensi pembelajaran, kesesuaian pelajar, dan dampak positif pada pembelajaran dan motivasi mahasiswa. Perkembangan terbaru dalam teknologi pembelajaran bahasa menawarkan peluang menarik untuk kurikulum bahasa Arab tematik, seperti pembelajaran adaptif, gamifikasi, dan analitik pembelajaran.

Integrasi teknologi dalam kurikulum bahasa Arab tematik berbasis hukum ekonomi syariah menawarkan potensi besar untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan mempersiapkan mahasiswa untuk karir di era digital. Teknologi dapat mendukung personalisasi pembelajaran, menyediakan akses ke sumber daya otentik, dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan imersif. Namun, penting untuk diingat bahwa teknologi harus dilihat sebagai alat untuk mendukung tujuan pedagogis, bukan sebagai tujuan itu sendiri. Penggunaan teknologi harus selalu didasarkan pada prinsip-prinsip pembelajaran bahasa yang kuat dan disesuaikan dengan kebutuhan spesifik mahasiswa dan tujuan kurikulum.

Dengan pendekatan yang seimbang dan terencana, integrasi teknologi dapat secara signifikan meningkatkan kualitas dan relevansi kurikulum bahasa Arab tematik berbasis hukum ekonomi syariah, mempersiapkan mahasiswa untuk sukses dalam karir mereka di bidang ekonomi dan keuangan syariah global.

Struktur Kurikulum

Tingkat	Semester	Materi
Tingkat Dasar	1-2	-Pengenalan bahasa Arab untuk ekonomi syariah -Kosakata dasar ekonomi dan keuangan Islam

³⁵ Ewa M. Golonka et al., "Technologies for Foreign Language Learning: A Review of Technology Types and Their Effectiveness," *Computer Assisted Language Learning* 27, no. 1 (2014): 70–105, <https://doi.org/10.1080/09588221.2012.700315>.

Tingkat	Semester	Materi
		-Tata bahasa Arab dasar dalam konteks ekonomi -Keterampilan membaca teks ekonomi syariah sederhana
Tingkat Menengah	3-4	-Bahasa Arab untuk transaksi keuangan syariah -Analisis teks fatwa ekonomi syariah -Penulisan laporan keuangan dalam bahasa Arab -Presentasi lisan tentang topik ekonomi Islam
Tingkat Lanjut	5-6	-Bahasa Arab untuk penelitian ekonomi syariah -Analisis kontrak keuangan syariah dalam bahasa Arab -Diskusi dan debat tentang isu-isu kontemporer ekonomi Islam -Penulisan makalah akademik ekonomi syariah dalam bahasa Arab
Tingkat Mahir	7-8	-Bahasa Arab untuk negosiasi bisnis syariah -Analisis kritis literatur ekonomi Islam klasik dan modern -Proyek penelitian terpadu ekonomi syariah dalam bahasa Arab -Magang atau proyek kolaboratif dengan industri keuangan syariah

Contoh Tema dan Materi

Tema	Materi
Akad Murabahah dalam Perbankan Syariah	-Teks otentik: Kontrak murabahah dari bank syariah -Kosakata khusus: المرابحة، هامش الربح، السلعة، الوعد بالشراء -Tata bahasa: Penggunaan مصدر (masdar) dalam kontrak -Aktivitas: Simulasi negosiasi kontrak murabahah
Zakat sebagai Instrumen Keuangan Sosial	-Video: Ceramah ulama tentang perhitungan zakat modern -Kosakata khusus: نصاب الزكاة، الأموال الزكوية، مصارف الزكاة -Tata bahasa: Penggunaan أفعال الأمر (fi'il amr) dalam fatwa zakat -Aktivitas: Studi kasus pengelolaan dana zakat oleh lembaga keuangan
Sukuk dan Pasar Modal Syariah	-Artikel jurnal: Analisis struktur sukuk dalam bahasa Arab -Kosakata khusus: الصكوك، حملة الصكوك، الأصول الأساسية -Tata bahasa: Penggunaan المبنى للمجهول (kalimat pasif) dalam laporan keuangan -Aktivitas: Presentasi analisis kinerja sukuk di pasar modal

Integrasi Konsep Hukum Ekonomi Syariah

Pendekatan	Implementasi
Penggunaan Teks Otentik	-Fatwa ekonomi, laporan tahunan bank syariah, artikel jurnal tentang ekonomi Islam
Analisis Linguistik	-Analisis struktur bahasa, kolokasi khusus, perbandingan istilah klasik dan modern
Pembelajaran Berbasis Masalah	-Diskusi kasus nyata ekonomi syariah, solusi berbasis hukum syariah
Proyek Penelitian	-Mini-research menggunakan sumber Arab, presentasi hasil penelitian
Simulasi dan Role-Play	-Skenario interaksi di industri keuangan syariah

Strategi Pengajaran

Strategi	Detail
Pendekatan Komunikatif	Fokus pada komunikasi nyata dan diskusi interaktif
Pembelajaran Berbasis Tugas	Tugas mencerminkan situasi dunia nyata
Flipped Classroom	Materi dipelajari sebelumnya, waktu kelas untuk diskusi dan praktik
Collaborative Learning	Proyek kelompok, peer teaching, peer review
Penggunaan Teknologi	Aplikasi digital untuk kosakata, simulasi, dan analisis teks
Asesmen Autentik	Penilaian berbasis proyek, portofolio, rubrik yang mengukur aspek linguistik dan pemahaman ekonomi syariah
Pembelajaran Kontekstual	Kunjungan lapangan, pembicara tamu, studi kasus
Diferensiasi Pembelajaran	Materi dan tugas yang disesuaikan untuk berbagai tingkat kemampuan mahasiswa
Refleksi dan Metakognisi	Refleksi rutin, strategi belajar bahasa efektif
Integrasi Budaya	Diskusi lintas budaya, analisis perbedaan implementasi ekonomi syariah di berbagai negara

Implementasi strategi-strategi ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan efektif, di mana mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan bahasa Arab mereka sambil memperoleh pemahaman mendalam tentang hukum ekonomi syariah.

Evaluasi dan Penyesuaian Berkelanjutan

Implementasi kurikulum bahasa Arab tematik berbasis hukum ekonomi syariah memerlukan evaluasi dan penyesuaian secara berkesinambungan untuk memastikan relevansi dan efektivitasnya. Beberapa langkah strategis yang dapat diambil mencakup pelaksanaan survei berkala terhadap mahasiswa dan tenaga pengajar guna memperoleh umpan balik terkait efektivitas kurikulum, analisis hasil belajar mahasiswa untuk mengidentifikasi area yang memerlukan penguatan atau penyesuaian, serta pembaruan reguler materi pembelajaran untuk mencerminkan perkembangan terkini dalam industri keuangan syariah. Selain itu, kolaborasi berkelanjutan dengan praktisi industri dan akademisi menjadi krusial untuk menjaga relevansi kurikulum, didukung oleh pelatihan rutin bagi pengajar untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam mengintegrasikan pengajaran bahasa dengan konten ekonomi syariah. Pendekatan komprehensif dan adaptif ini diharapkan mampu mempersiapkan mahasiswa secara optimal menghadapi tantangan dan peluang dalam industri keuangan syariah global.

Beberapa tantangan utama yang dihadapi dalam implementasi kurikulum ini meliputi keterbatasan sumber daya manusia, ketersediaan materi pembelajaran, resistensi terhadap perubahan kurikulum, serta kesulitan menyeimbangkan pengembangan keterampilan bahasa dan pemahaman konten. Kurangnya pengajar yang memiliki kompetensi ganda dalam bahasa Arab dan ekonomi syariah merupakan kendala signifikan yang dapat diatasi melalui pengembangan program pelatihan intensif, pembentukan tim pengajar kolaboratif, dan kemitraan dengan industri. Dalam aspek materi pembelajaran, pengembangan bahan ajar secara mandiri, kerja sama dengan penerbit, serta pemanfaatan teknologi digital dapat dijadikan strategi utama. Untuk mengatasi resistensi terhadap perubahan, diperlukan manajemen perubahan yang efektif, dukungan teknis, pemberian insentif kepada tenaga pengajar, serta implementasi bertahap yang diawali dengan proyek percontohan (pilot project).

Kesulitan dalam menyeimbangkan fokus antara pengembangan keterampilan bahasa dan pemahaman konten dapat diselesaikan melalui desain kurikulum terintegrasi yang memberikan

bobot seimbang antara kedua aspek tersebut. Pelatihan pengajar dalam metodologi *Content and Language Integrated Learning* (CLIL) dan penerapan asesmen holistik yang mencakup aspek linguistik serta konseptual merupakan langkah yang disarankan. Tantangan lain, seperti memastikan kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan industri yang terus berkembang, dapat ditangani melalui pembentukan dewan penasihat industri, pengintegrasian program magang ke dalam kurikulum, serta pembaruan kurikulum secara berkala berdasarkan analisis kebutuhan industri. Selain itu, perbedaan tingkat kemahiran bahasa mahasiswa memerlukan pendekatan pembelajaran yang terdiferensiasi, program pendampingan intensif, serta pemanfaatan teknologi adaptif untuk mendukung kebutuhan pembelajaran individual.

Kesimpulannya, pengembangan dan implementasi kurikulum bahasa Arab tematik berbasis hukum ekonomi syariah merupakan tantangan yang kompleks namun dapat diatasi melalui perencanaan strategis, kolaborasi lintas sektor, dan komitmen dari seluruh pemangku kepentingan. Keberhasilan implementasi kurikulum ini bergantung pada kemampuan institusi pendidikan dalam meningkatkan kapasitas tenaga pengajar melalui pelatihan berkelanjutan, menyediakan materi pembelajaran yang relevan dan berkualitas, menjaga kesinambungan hubungan dengan industri keuangan syariah, mengadopsi pendekatan pengajaran inovatif yang berpusat pada mahasiswa, memanfaatkan teknologi secara efektif, serta menerapkan sistem evaluasi yang komprehensif dan responsif terhadap dinamika kebutuhan industri. Dengan demikian, kurikulum ini diharapkan dapat berkontribusi secara signifikan dalam mempersiapkan lulusan yang kompeten dan siap bersaing di industri keuangan syariah global.

Dengan mengatasi tantangan-tantangan ini dan mengimplementasikan solusi yang diusulkan, kurikulum bahasa Arab tematik berbasis hukum ekonomi syariah dapat menjadi alat yang efektif dalam mempersiapkan mahasiswa untuk karir di industri keuangan syariah global. Kurikulum ini tidak hanya akan meningkatkan kemampuan bahasa Arab mahasiswa, tetapi juga membekali mereka dengan pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi syariah. Akhirnya, penting untuk diingat bahwa pengembangan kurikulum adalah proses yang dinamis dan berkelanjutan. Institusi pendidikan harus tetap responsif terhadap perubahan dalam industri, perkembangan teknologi, dan kebutuhan mahasiswa. Dengan komitmen untuk perbaikan berkelanjutan dan inovasi, kurikulum ini dapat terus berkembang dan tetap relevan dalam menghadapi tantangan dan peluang masa depan di bidang ekonomi dan keuangan syariah.

Conclusion

Penelitian ini menyoroti kebutuhan mendesak untuk mengintegrasikan pembelajaran bahasa Arab dengan hukum ekonomi syariah dalam kurikulum pendidikan tinggi Islam. Kurikulum yang diusulkan menggabungkan pendekatan tematik dengan peningkatan progresif keterampilan bahasa dan pemahaman konseptual, memungkinkan pengembangan kemampuan bahasa Arab yang kontekstual dan aplikatif. Meski demikian, implementasinya menghadapi tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan kebutuhan materi pembelajaran khusus. Untuk mengatasi hal ini, penelitian menyarankan pengembangan profesional berkelanjutan bagi pengajar, kolaborasi dengan industri, dan pemanfaatan teknologi pembelajaran. Implikasi dari temuan ini mencakup reformasi kurikulum, pengembangan kapasitas pengajar, kemitraan industri-akademia, serta adopsi metode pengajaran inovatif. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengevaluasi dampak jangka panjang kurikulum, membandingkan praktik terbaik secara internasional, dan mengembangkan instrumen asesmen yang komprehensif. Rekomendasi yang diajukan mencakup implementasi bertahap, kolaborasi antar institusi, pengembangan profesional berkelanjutan, kemitraan global, integrasi teknologi, evaluasi berkelanjutan, dan advokasi kebijakan. Kesimpulannya, pengembangan kurikulum ini merupakan langkah penting dalam mempersiapkan lulusan yang kompeten untuk industri keuangan syariah global, namun memerlukan komitmen yang kuat dari semua pemangku kepentingan untuk mencapai keberhasilan.

Reference

- Al-Mekhlafi, Abdu Mohammed, and Ramani Perur Nagaratnam. "Difficulties in Teaching and Learning Grammar in an EFL Context." *International Journal of Instruction* 4, no. 2 (2011): 14–17.
<http://www.eric.ed.gov/ERICWebPortal/contentdelivery/servlet/ERICServlet?accno=ED522689>.
- Alkutich, Mohamad Ezzat. "Curriculum Delivery Constraints of Arabic Language as a Foreign Language in the UAE." *International Journal of Science and Engineering Applications* 6, no. 9 (2017): 241–47. <https://doi.org/10.7753/ijsea0609.1001>.
- Alserhan, Baker Ahmad. *The Principles of Islamic Marketing. The Principles of Islamic Marketing*, 2020. <https://doi.org/10.4324/9781003075110>.
- Ariff, Mohamed, and Saiful Azhar Rosly. "Islamic Banking in Malaysia: Unchartered Waters." *Asian Economic Policy Review* 6, no. 2 (2011): 301–19.
- AUDA, JASSER. *Maqasid Al-Shariah as Philosophy of Islamic Law. Maqasid Al-Shariah as Philosophy of Islamic Law*. International Institute of Islamic Thought (IIIT), 2019. <https://doi.org/10.2307/j.ctvkc67tg>.
- Basturkmen, Helen. *Developing Courses in English for Specific Purposes. Developing Courses in English for Specific Purposes*. Springer, 2010. <https://doi.org/10.1057/9780230290518>.
- Chung, Teresa Mihwa, and Paul Nation. "Identifying Technical Vocabulary." *System* 32, no. 2 (2004): 251–63. <https://doi.org/10.1016/j.system.2003.11.008>.
- Coyle, Doreen, Philip Hood, and David Marsh. *CLIL: Content and Language Integrated Learning*. Vol. 9. Cambridge university press Cambridge, 2010.
- Douglas, Dan. "Assessing Languages for Specific Purposes." *Assessing Languages for Specific Purposes*, 1999. <https://doi.org/10.1017/cbo9780511732911>.
- Drake, Susan M. "Meeting Standards through Integrated Curriculum." *Association for Supervision and Curriculum Development*, 2004.
- Dudley-Evans, Tony, and Maggie Jo St John. *Developments in English for Specific Purposes. A Multi-Disciplinary Approach. Ibérica*. Vol. 0. Cambridge university press, 1998.
- Golonka, Ewa M., Anita R. Bowles, Victor M. Frank, Dorna L. Richardson, and Suzanne Freynik. "Technologies for Foreign Language Learning: A Review of Technology Types and Their Effectiveness." *Computer Assisted Language Learning* 27, no. 1 (2014): 70–105. <https://doi.org/10.1080/09588221.2012.700315>.
- Grabe, William. "FredrickaL. Stoller." *Teaching and Researching Reading*, 2005, 13–15.
- Graves, Kathleen. *Designing Language Courses: A Guide for Teachers*. TeacherSource. Heinle & Heinle Boston, MA, 1999.
- Haneef, Rafe, and Edib Smolo. "Reshaping the Islamic Finance Industry: Applying the Lessons Learned from the Global Financial Crisis." *Islamic Banking and Financial Crisis: Reputation, Stability and Risks*, November 30, 2013, 21–39. <https://doi.org/10.3366/edinburgh/9780748647613.003.0002>.
- Hasan, Layla. "Evaluating the Usability of Educational Websites Based on Students' Preferences of Design Characteristics." *International Arab Journal of E-Technology* 3, no. 3 (2014): 179–93.
- Hutchinson, Tom. *English for Specific Purposes*. Cambridge University Press, 1987.
- Iqbal, Munawar, and Philip Molyneux. *Thirty Years of Islamic Banking: History, Performance and Prospects. Choice Reviews Online*. Vol. 43. Springer, 2006. <https://doi.org/10.5860/choice.43-3493>.
- Jacobs, Heidi H. "Interdisciplinary Curriculum: Design and Implementation." *Association for Supervision and Curriculum Development*, 1989.
- Kabir Hassan, M., and Mervyn K. Lewis. *Handbook of Islamic Banking. Handbook of Islamic Banking*. Edward Elgar Publishing, 2007. <https://doi.org/10.4337/9781847205414>.
- Kamali, Mohammad Hashim. *An Introduction to Shari'ah*. IBFIM, 2006.
- Lahsasna, Ahcene. *Shari'ah Non-Compliance Risk Management and Legal Documentations in Islamic Finance. Shari'ah Non-Compliance Risk Management and Legal Documentations in Islamic Finance*. John

- Wiley & Sons, 2014. <https://doi.org/10.1002/9781118809181>.
- Madkur, Ahmad. "English for Specific Purposes: A Need Analysis on English Course in Islamic Banking Department." *Lingua Cultura* 12, no. 3 (2018): 221. <https://doi.org/10.21512/lc.v12i3.3395>.
- Mehisto, Peeter, David Marsh, and María Jesús Frigols. "Uncovering CLIL: Content and Language Integrated Learning in Bilingual and Multilingual Education," 2008.
- Mehmet ASUTAY. "). Conceptualising and Locating the Social Failure of Islamic Finance: Aspirations of Islamic Moral Economy vs the Realities of Islamic Finance. *Asian and African Area Studies* 11, no. 2 (2011): 93–113.
- Muhammad Raji Zughoul, and Riad Fayeze Hussein. "English for Higher Education in the Arab World: A Case Study of Needs Analysis at Yarmouk University." *The ESP Journal* 4, no. 2 (1985): 133–52. [https://doi.org/10.1016/0272-2380\(85\)90016-2](https://doi.org/10.1016/0272-2380(85)90016-2).
- Nunan, David. *Task-Based Language Teaching*. Cambridge university press, 2004.
- Obaidullah, Muhammad. "Introduction to Islamic Microfinance. Mohammed Obaidullah, Introduction to Islamic Microfinance." *Mohammed Obaidullah, Introduction to Islamic ...*, 2008. https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=1506072https://www.researchgate.net/profile/Mohammed-Obaidullah/publication/228201195_Introduction_to_Islamic_Microfinance/links/541aacb20cf203f155ae488a/Introduction-to-Islamic-Microfinance.pdf.
- Richards, Jack C, and Theodore S Rodgers. *Approaches and Methods in Language Teaching*. Cambridge university press, 2014.
- Todorof, Maria. "Shariah-Compliant FinTech in the Banking Industry." In *ERA Forum*, 19:1–17. Springer, 2018. <https://doi.org/10.1007/s12027-018-0505-8>.
- Wahba, Kassem, Zeinab Ahmed Taha, and Liz England. *Handbook for Arabic Language Teaching Professionals in the 21st Century. Handbook for Arabic Language Teaching Professionals in the 21st Century*. Routledge, 2013. <https://doi.org/10.4324/9780203763902>.
- Wanto, Deri, Rahmad Hidayat, and Repelita Repelita. "Maqasid Shariah's Change as Theory: From Classical to Cotemporary Maqasid Shariah." *Al-Istinbath: Jurnal Hukum Islam* 6, no. 2 (2021): 427–54.
- Wesche, Marjorie Bingham. "Content-Based Second Language Instruction." *The Oxford Handbook of Applied Linguistics*, (2 Ed.), 2012. <https://doi.org/10.1093/oxfordhb/9780195384253.013.0019>.
- Zedan, Ashraf M., Fakhrul Adabi Bin Abdul Kadir, Mouhammed Bin Yusof, Yusmini Binti Md Yusoff, Norrodzoh Binti Hj Siren, Roslan Bin Mohamed, and Sekou Toure. "The Role of Language in Education: Arabic as Case Study." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 70 (2013): 1002–8. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.01.151>.